

INTISARI

HUBUNGAN MOTIVASI IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEJANG DEMAM BERULANG PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GATAK SUKOHARJO

Titi Nurhayati¹⁾, Indriyati²⁾, Anik Suwarni²⁾
titinurhayati002@gmail.com

Latar belakang : Kejang demam merupakan respon dari otak anak terhadap demam, dan biasanya terjadi di hari pertama demam. Namun setelah demam mencapai tingkat suhu yang tinggi, risiko kejang biasanya akan menurun. Mayoritas kejadian kejang demam sering terjadi pada usia 12 – 19 bulan dan lebih sering terjadi pada mereka yang memiliki riwayat kejang demam dari keluarga. Motivasi ibu untuk memberikan perawatan terbaik kepada anak dalam pencegahan suatu penyakit sangatlah diperlukan karena motivasi merupakan suatu dorongan tersendiri dalam diri.

Tujuan : tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi ibu dengan perilaku pencegahan kejang demam berulang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo.

Metode : Metode dari penelitian ini yaitu dengan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Responden yang terlibat sejumlah 40 responden dengan metode *Purposive Sampling*. kuesioner menggunakan kuesioner motivasi ibu dan perilaku pencegahan kejang demam. analisa menggunakan uji *Kendalls tau-b*.

Hasil Penelitian : Hasil dari uji statistik didapatkan hasil p value adalah 0,383. Hal ini berarti nilai $p > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara motivasi ibu dengan perilaku pencegahan kejang demam berulang pada anak di wilayah kerja puskesmas gatak sukoharjo.

Kata Kunci : Motivasi ibu, perilaku, kejang demam

- 1) Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Univeritas Sahid Surakarta
- 2) Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Univeritas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S MOTIVATION AND PREVENTION BEHAVIOR OF RECURRENT FEVER SEIZURES INTODDLERS AT GATAK HEALTH CENTER IN SUKOHARJO

Titi Nurhayati¹⁾, Anik Suwarni²⁾,
Indriyati²⁾

Background: Fever seizures are a response of the child's brain to fever and usually occur on the first day of fever. However, the risk of seizures usually decreases when the fever reaches a high temperature level. Most fever seizures is often occurred at the age of 12-19 months and are more common in those with a history of fever seizures from the family. The motivation of mothers to prevent children from disease is needed because it is an encouragement within herself.

Objectives: The study aims to determine the correlation between a mother's motivation and behavior to prevent recurrent fever seizures in toddlers at Gatak Health Center in Sukoharjo.

Method: The method was quantitative research with a cross sectional approach. Respondents were 40 respondents with the purposive sampling method. The questionnaire used a questionnaire on maternal motivation and fever seizure prevention behavior. Analysis used the Kendalls tau-b test.

Results: The results of statistical tests showed that the p value was 0.383. It means that the value of $p > 0.05$. It can be concluded that there is no correlation between the mother's motivation and behavior to prevent recurrent fever seizures in children at Gatak Health Center in Sukoharjo.

Keywords: Mother's Motivation, Behavior, Fever Seizures

1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

